

PENYELESAIAN PERKARA PERCERAIAN PADA PERKAWINANBEDA AGAMA

DALAM PUTUSAN NOMOR 0879/Pdt.G/2013/PA.Pdg

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan
Program S1 Pada Fakultas Hukum Universitas Andalas*

OLEH :

AFDAL KURNIAWAN

1510112193

Pembimbing I
Pembimbing II

Pembimbing Skripsi
: Prof. Dr. Hj. Yulia Mirwati SH.,CN.,MH
: Linda Elmis SH.,MH


PROGRAM KEKHUSUSAN : HUKUM PERDATA ADAT DAN ISLAM (PK III)



FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG

2020


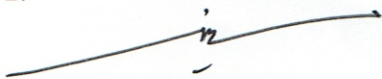
	No. Alumni Universitas	Nama Mahasiswa Afdal Kurniawan	No. Alumni Universitas						
	a. Tempat/ Tanggal Lahir : Padang/ 11 Maret 1997	b. Nama Orang Tua : Zulkani Muslim dan Risnawati	c. Fakultas : Hukum	d. PK : Hukum Perdata Adat dan Islam	e. No BP : 1510112193	f. Tanggal Lulus 18 Desember 2019	g. Predikat Lulus : Sangat Memuaskan	h. Lama Studi : 4 Tahun 6 Bulan	i. IPK : 3.69

PENYELESAIAN PERKARA PERCERAIAN PADA PERKAWINAN BEDA AGAMA DALAM PUTUSAN NOMOR 0879/Pdt.G/2013/PA.Pdg (Afdal Kurniawan, 1510112193, Fakultas Hukum, Universitas Andalas, PK III (Hukum Perdata Adat dan Islam), 68 halaman, 2020)

ABSTRAK

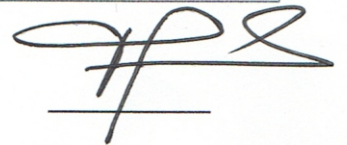
Putusnya hubungan perkawinan adalah kemungkinan yang akan terjadi dalam setiap hubungan rumah tangga, perceraian merupakan perbuatan yang disukarkan pelaksanaannya. Namun dalam hal tertentu perceraian diperbolehkan dengan alasan-alasan yang menjadi sebab perceraian tersebut harus dilakukan, sebagaimana dijelaskan dalam ketentuan hukum perkawinan yaitu Pasal 19 PP No. 9 Tahun 1975 serta pada Pasal 116 KHI. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) Pertimbangan hakim dalam penyelesaian perkara Perceraian serta akibat hukumnya 2) ketentuan hukum terhadap perbuatan murtad dalam perkawinan sehingga berakibat pada perceraian ditinjau dari putusan Nomor 0879/Pdt.G/2013/PA.Pdg. Penelitian ini menggunakan metode yuridis normatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara meneliti bahan pustaka atau data sekunder sebagai bahan dasar untuk diteliti dengan mengadakan penelusuran terhadap peraturan dan literature yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Hasil penelitian pada kasus perceraian di Pengadilan Agama Padang ini berawal pada surat permohonan gugat cerai yang diajukan istri (pemohon) kepada suami (termohon), kemudian pemanggilan para pihak, sidang pemeriksaan, upaya damai, jawaban termohon, pembuktian tertulis dan menghadirkan saksi, serta pada ketetapan hukum putusan pengadilan adalah perceraian talak satu bain sugra dan pelaksanaan perceraian ini berpedoman Pada Pasal 14-36 PP No. 9 Tahun 1975 dan Pasal 129-148 KHI. Putusnya perkawinan karena perbuatan murtad salah satu pasangan adalah keharusan, karena murtad merupakan perbuatan yang bertentangan secara hukum dan sudah menyalahi tujuan dilaksanakannya perkawinan. Murtad menjadi alasan esensial putusnya perkawinan, sehingga putusnya perkawinan dalam hal murtad akan memutuskan kedudukan dan statusnya dalam perkawinan, memutuskan perkara harta bersama yang diperoleh selama pernikahan dan akan mengakibatkan putusnya hubungan anak dengan orang tuanya dan hak-hak yang diperoleh anak tersebut

Penguji,

Tanda Tangan	1. 	2. 
Nama Terang	Drs. H. Ali Amran, S.H., M.H.	Dr. Muhammad Hasbi, S.H., M.Hum.

Mengetahui,

Ketua Bagian Hukum Perdata: **Dr. Dahlil Marjon, S.H., M.H.**



Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

No. Alumni Fakultas	Nama:	Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas Andalas	Nama:	Tanda Tangan: